

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan mengenai Pengaruh Pajak Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Belanja Pegawai terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah dengan Desentralisasi Fiskal sebagai Variabel *Moderating* pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan sebagai berikut :

1. Secara parsial, variabel Pajak Daerah berpengaruh signifikan dan positif terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015-2019
2. Secara parsial, variabel Dana Alokasi Umum tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015-2019.
3. Secara parsial, variabel Desentralisasi Fiskal dapat memoderasi antara Pajak Daerah terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015-2019 sedangkan Desentralisasi Fiskal tidak dapat memoderasi secara parsial antara Dana Alokasi Umum terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015-2019.
4. Secara simultan, variabel dependen yaitu Pajak Daerah dan Dana Alokasi Umum berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel independen yaitu Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015-2019.
5. Secara simultan, variabel moderating yaitu Desentralisasi Fiskal dapat memoderasi dan memperkuat hubungan antara variabel independen yaitu Pajak Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap variabel dependen yaitu Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015-2019.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran antara lain:

1. Pemerintah daerah sebaiknya lebih mengoptimalkan potensi daerahnya untuk menambah penerimaan daerah sehingga tercipta kemandirian daerah untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya sehingga ketergantungan pemerintah daerah kepada pemerintah pusat bisa dikurangi, karena rata-rata Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan masih tergolong rendah sekali.
2. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya memperluas lingkup sampel yang diteliti agar tidak terbatas hanya pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan saja dan menambah variabel lain yang belum diuji di penelitian ini, misalnya Retribusi Daerah, Belanja Modal, dan Lain-Lain Pendapatan yang Sah.
3. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau gambaran kepada masyarakat mengenai Tingkat Kemandirian Keuangan Daerahnya agar masyarakat dapat ikut berkontribusi dalam mengevaluasi untuk meningkatkan Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah yang ada di Indonesia.